

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan *Paralympic Training Center* di Karanganyar merupakan salah satu proyek infrastruktur yang signifikan dalam mendukung pengembangan fasilitas olahraga bagi atlet difabel di Indonesia. Proyek ini melibatkan berbagai pekerjaan konstruksi dengan spesifikasi teknis tinggi, termasuk pekerjaan lantai vinyl yang memerlukan keahlian dan teknologi khusus untuk memenuhi standar internasional. Penggunaan lantai vinyl menjadi pilihan karena material ini memiliki keunggulan dalam hal ketahanan, fleksibilitas desain, serta biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan material lain seperti kayu atau marmer (Smith, 2017). Selain itu, vinyl juga tahan terhadap kelembapan dan mudah perawatannya, menjadikannya ideal untuk fasilitas olahraga yang memerlukan kebersihan dan keamanan.

Namun, pekerjaan lantai vinyl dalam proyek besar seperti *Paralympic Training Center* memerlukan pengelolaan yang baik, terutama dalam hal subkontrak. Subkontrak adalah perjanjian antara kontraktor utama dengan subkontraktor untuk melakukan bagian tertentu dari proyek konstruksi. Dalam konteks ini, subkontraktor bertanggung jawab atas pemasangan lantai vinyl yang memerlukan waktu dan biaya yang terkontrol. Menurut Murdoch dan Hughes (2008), subkontrak sering digunakan dalam proyek konstruksi besar untuk mengalokasikan pekerjaan khusus kepada pihak yang lebih berpengalaman dan terampil. Oleh karena itu, perjanjian yang jelas mengenai biaya dan waktu sangat penting untuk mencegah keterlambatan proyek atau pembengkakan biaya.

Masalah utama dalam pengelolaan subkontrak adalah pengendalian biaya dan waktu yang sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan material, koordinasi antar-pihak, serta kondisi lapangan. Walker dan Hampson (2003) menekankan bahwa setiap elemen dalam perjanjian kontrak harus dirancang

dengan teliti agar risiko-risiko yang terkait dengan biaya dan waktu dapat diminimalisasi. Dalam proyek *Paralympic Training Center*, pengelolaan waktu yang tepat sangat krusial karena proyek ini direncanakan untuk selesai sesuai dengan jadwal agar fasilitas dapat segera digunakan oleh para atlet. Keterlambatan pada tahap pekerjaan rantai dapat berdampak pada keseluruhan jadwal proyek dan mengakibatkan tambahan biaya yang tidak terduga.

Di sisi lain, pemantauan kinerja subkontraktor, terutama dalam hal biaya dan waktu, menjadi tantangan tersendiri bagi kontraktor utama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Cushman dan Carter (2013)*, ditemukan bahwa 80% dari kegagalan proyek konstruksi berkaitan dengan masalah pengelolaan subkontrak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analitis untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas perjanjian subkontrak dalam hal pengendalian biaya dan waktu. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah *Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, yang mampu menganalisis hubungan kompleks antara berbagai variabel dalam pengelolaan proyek (Hair et al., 2017).

Penggunaan *Smart PLS-SEM 3.0* memungkinkan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel-variabel seperti kejelasan perjanjian, pengelolaan biaya, dan pengendalian waktu terhadap kinerja proyek secara keseluruhan. Menurut *Ringle et al. (2015)*, *PLS-SEM* adalah metode yang sangat tepat untuk mengatasi masalah dengan data yang relatif kecil, serta cocok digunakan dalam konteks proyek konstruksi yang melibatkan banyak variabel. Dengan metode ini, dapat diketahui hubungan sebab-akibat antara perjanjian subkontrak dengan pengendalian biaya dan waktu, yang pada akhirnya memengaruhi kesuksesan proyek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perjanjian subkontrak pekerjaan rantai vinyl di *Paralympic Training Center* Karanganyar dengan menggunakan metode *Smart PLS-SEM 3.0*. Penelitian ini akan fokus pada dua variabel utama yaitu biaya dan waktu, serta bagaimana keduanya dipengaruhi oleh kejelasan perjanjian dan pengelolaan subkontrak. Dengan analisis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengelolaan subkontrak dalam proyek konstruksi besar, terutama dalam pekerjaan

lantai vinyl, dan membantu para manajer proyek untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait pengendalian biaya dan waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efisiensi subkontraktor terhadap pengendalian proyek pekerjaan lantai vinyl?
2. Sejauh mana pengendalian kinerja subkontraktor mempengaruhi biaya dan waktu penyelesaian proyek pekerjaan lantai vinyl?
3. Bagaimana hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan dan dianalisis menggunakan metode SMART PLS-SEM 3.0

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi subkontraktor terhadap pengendalian proyek pekerjaan lantai vinyl.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh pengendalian kinerja subkontraktor terhadap biaya dan waktu penyelesaian proyek pekerjaan lantai vinyl.
3. Untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi, efisiensi, pengendalian kinerja, biaya, dan waktu penyelesaian proyek dalam konteks proyek pekerjaan lantai vinyl menggunakan metode SMART PLS-SEM 3.0.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada subkontraktor yang terlibat dalam proyek pemasangan lantai vinyl di Paralympic Training Center Karanganyar. Subjek penelitian mencakup subkontraktor dan pihak-pihak terkait yang memiliki peran langsung dalam pelaksanaan pekerjaan, seperti manajer proyek, pengawas lapangan, dan tenaga kerja ahli yang relevan.

1. Lingkup Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dibatasi pada proyek pembangunan Paralympic Training Center Karanganyar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi proyek yang sedang berlangsung, sehingga data yang diperoleh

dapat mencerminkan kondisi nyata dalam pekerjaan pemasangan lantai vinyl.

2. Lingkup Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Teknik ini dipilih untuk menganalisis hubungan antar variabel yang kompleks. Data diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden yang relevan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Menambah wawasan dan literatur ilmiah terkait pengaruh kompetensi, efisiensi pelaksanaan kerja, dan pengendalian kinerja subkontraktor terhadap biaya, waktu, dan kualitas proyek konstruksi.
- Mendukung pengembangan keilmuan di bidang manajemen konstruksi, khususnya dalam aspek pengelolaan subkontraktor.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan rekomendasi kepada subkontraktor mengenai pentingnya kompetensi, efisiensi, dan pengendalian kinerja dalam mencapai hasil kerja yang optimal.
- Membantu kontraktor utama dalam memilih dan mengelola subkontraktor secara lebih efektif guna mendukung keberhasilan proyek.
- Memberikan panduan kepada pemilik proyek dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek konstruksi, khususnya pada pekerjaan lantai vinyl.

3. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada pengelolaan subkontraktor, atau yang menggunakan pendekatan

analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di *Paralympic Training Center* Karanganyar selama rentang waktu dari September 2024 hingga Januari 2025.

1.6.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1 1 Lokasi Penelitian

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Studi Literatur							
2	Pengumpulan Data Sekunder							
3	Analisis Data Primer							
4	Analisis Smart PLS-SEM							

5	Bimbingan							
6	Sidang Akhir							

1.7. Sistematik Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematik penulisan yang terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan tujuan penelitian. Adapun sistematik penulisan skripsi ini terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian. Terdapat beberapa sub-bab yang mencakup:

1. Latar Belakang Menguraikan pentingnya penelitian dan konteks permasalahan yang diteliti.
2. Rumusan Masalah Menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian.
3. Tujuan Penelitian Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini.
4. Manfaat Penelitian Menguraikan manfaat teoritis dan praktis dari hasil penelitian.
5. Batasan Penelitian Menjelaskan ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian.
6. Lokasi dan Waktu Penelitian
7. Sistematik Penulisan Memberikan gambaran umum tentang struktur penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menyajikan kajian teori dan literatur yang relevan dengan penelitian. Sub-bab yang terdapat dalam bab ini meliputi:

1. Pengertian Perjanjian Subkontrak Membahas konsep dan pentingnya perjanjian subkontrak dalam proyek konstruksi.

2. Pekerjaan Lantai Vinyl Menguraikan karakteristik, keuntungan, dan tantangan dalam pekerjaan lantai vinyl.
3. Manajemen Proyek Konstruksi Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen proyek yang berkaitan dengan waktu dan biaya.
4. Metode Smart PLS-SEM Memperkenalkan konsep PLS-SEM dan aplikasinya dalam penelitian manajemen proyek.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi:

1. Desain Penelitian Menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dan pendekatan yang digunakan.
2. Populasi dan Sampel Menyebutkan populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.
3. Instrumentasi Menguraikan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner.
4. Prosedur Pengumpulan Data Menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data.
5. Teknik Analisis Data Menyajikan metode analisis data yang digunakan, termasuk aplikasi *Smart PLS-SEM 3.0*.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil analisis data dan pembahasan terkait temuan penelitian, meliputi:

1. Deskripsi Responden Menyajikan profil responden yang terlibat dalam penelitian.
2. Analisis Hasil Menampilkan hasil analisis menggunakan *Smart PLS-SEM*, termasuk uji hipotesis.
3. Pembahasan Menginterpretasikan hasil analisis dan membandingkannya dengan literatur yang ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini memberikan ringkasan dari hasil penelitian dan menyampaikan kesimpulan yang diambil dari analisis. Terdapat juga

saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya serta implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi.

Daftar Pustaka

Menyajikan daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan topik khusus, mengikuti format penulisan yang berlaku.

Lampiran

Melampirkan dokumentasi lapangan yang mendukung penelitian ini.